



DAMPAK KEBIJAKAN INSENTIF ANGKUTAN SELAMA LEBARAN 2025

Aris Yan Jaya Mendrofa* dan Rafika Sari**

Abstrak

Mudik Lebaran merupakan tradisi tahunan yang memicu lonjakan mobilitas penduduk di Indonesia. Untuk menjawab tantangan ini, pemerintah menerapkan kebijakan insentif angkutan Lebaran 2025, berupa diskon tarif tol, tiket, dan program mudik gratis lintas moda transportasi. Kajian ini bertujuan menganalisis dampak kebijakan insentif angkutan Lebaran yang diterapkan pemerintah. Hasil kajian menunjukkan bahwa insentif mendorong peningkatan kuantitas pengguna angkutan umum sebesar 8,5% dan turut menjaga stabilitas harga transportasi di tengah lonjakan permintaan. Kebijakan ini juga memberikan efek positif terhadap sektor pariwisata. Komisi V DPR RI dalam melaksanakan fungsi pengawasan perlu mendorong implementasi insentif angkutan Lebaran secara optimal, mengevaluasi efektivitas program secara menyeluruh. Komisi V juga dapat mendorong alokasi anggaran yang lebih optimal untuk program mudik gratis lintas moda serta memperkuat sinergi antara pemerintah pusat, daerah, BUMN, dan swasta dalam penyediaan layanan transportasi publik yang adil dan merata.

Pendahuluan

Lebaran merupakan momen penting bagi masyarakat Indonesia, ditandai dengan tradisi mudik yang menyebabkan lonjakan signifikan dalam mobilitas penduduk yang kemudian berpengaruh terhadap permintaan moda transportasi. Untuk meringankan biaya perjalanan masyarakat, pemerintah Indonesia mengeluarkan serangkaian kebijakan strategis insentif angkutan selama periode mudik Lebaran 2025. Kebijakan ini merupakan bagian dari implementasi program Asta Cita Presiden Prabowo Subianto yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan pelayanan publik yang lebih baik (Kementerian Perhubungan, 2025). Kebijakan insentif angkutan ini antara lain berupa diskon tiket, program mudik gratis, dan diskon tarif tol.

Tingginya mobilitas masyarakat selama Lebaran tidak hanya memberikan dampak sosial positif dalam mempererat hubungan keluarga, tetapi juga menimbulkan tantangan besar dalam pengelolaan transportasi publik, potensi kemacetan, peningkatan risiko kecelakaan, serta tekanan terhadap daya beli masyarakat akibat lonjakan biaya perjalanan. Kebijakan insentif transportasi menjadi penting dalam mengatur arus perjalanan, meringankan beban masyarakat, serta mendorong penggunaan transportasi umum. Kajian ini bertujuan

*) Analis Legislatif Ahli Pertama Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri dan Pembangunan pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: aris.mendrofa@dpr.go.id

***) Analis Legislatif Ahli Madya Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri dan Pembangunan pada Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI. Email: rafika.sari@dpr.go.id

menganalisis dampak kebijakan insentif angkutan Lebaran 2025 yang diterapkan oleh pemerintah.

Bentuk Insentif Angkutan Lebaran 2025

Berikut adalah beberapa kebijakan insentif angkutan yang diterapkan oleh pemerintah selama periode mudik Lebaran 2025. *Pertama*, diskon tarif penyeberangan laut dan program mudik gratis dengan kapal laut. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menerapkan kebijakan tarif satu harga atau tarif reguler pada layanan penyeberangan ekspres di lintasan Merak–Bakauheni. Kebijakan ini berlaku mulai 26 hingga 30 Maret 2025, dengan diskon tarif berkisar 21% hingga 36% untuk kendaraan penumpang (ASDP, 2025). Langkah ini bertujuan untuk memastikan aksesibilitas masyarakat semakin mudah dan terjangkau serta memastikan perjalanan dari Jawa ke Sumatera lancar, aman, dan nyaman. Untuk program mudik gratis, PT Pelni menerima penugasan melayani 13.100 tiket gratis untuk berbagai rute. Dari jumlah ini, sebanyak 9.900 tiket merupakan hasil penugasan dari Kementerian Perhubungan dan 3.200 tiket lainnya dari BUMN (Pitoko, 2025).

Kedua, diskon tiket dan mudik gratis dengan kereta api. PT Kereta Api Indonesia (KAI) (Persero) turut berpartisipasi dalam program diskon tiket hingga 20% untuk beberapa rute populer, termasuk rute dari Jakarta menuju Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta sebaliknya. Diskon ini berlaku untuk perjalanan di tanggal tertentu yang berpotensi menjadi arus puncak dengan kuota terbatas. KAI juga menyediakan program mudik gratis dengan kereta khusus bagi pemudik yang membawa serta motornya sebagai upaya menekan angka kecelakaan (Praditya, 2025).

Ketiga, diskon tiket pesawat. Pemerintah memberikan diskon tiket pesawat ekonomi domestik sebesar 13–14%. Diskon ini berlaku untuk pembelian tiket antara 1 Maret hingga 7 April 2025, dengan jadwal keberangkatan antara 24 Maret hingga 7 April 2025. Kebijakan ini merupakan kerja sama antara Kementerian Perhubungan, Kementerian BUMN, dan berbagai pemangku kepentingan di industri penerbangan. Upaya ini mencakup penurunan biaya kebandarudaraan, pengurangan harga avtur di 37 bandara, serta pengurangan biaya tambahan bahan bakar (Daniswari, 2025). Dengan pembelian tiket diskon ini, maka pemerintah menanggung Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 6% yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18 Tahun 2025 (Kementerian Keuangan, 2025).

Keempat, diskon tarif tol. Pemerintah memberikan diskon tarif tol sebesar 20% di beberapa ruas jalan tol utama di Pulau Jawa dan Sumatera. Diskon ini berlaku pada 24–27 Maret 2025 untuk ruas tol Jasa Marga, dan pada 24–25 Maret serta 8–9 April 2025 untuk ruas tol lainnya (Ranawati, 2025). *Kelima*, program mudik gratis angkutan darat. Pemerintah menyelenggarakan program mudik gratis yang difasilitasi antara lain dengan bus antarkota antarprovinsi (AKAP) dan angkutan truk pengangkut sepeda motor milik pemudik. Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah daerah, BUMN, dan swasta (Kementerian Perhubungan, 2025). Dengan

berbagai insentif di atas, pemerintah ingin menciptakan mudik yang adil dan inklusif untuk semua moda yang dinikmati bagi semua kelompok masyarakat.

Dampak Insentif Angkutan Lebaran

Dalam teori ekonomi, insentif diberikan untuk memengaruhi perilaku konsumen dan produsen agar mereka mengambil keputusan yang sesuai dengan arah kebijakan atau tujuan tertentu. Insentif, baik dalam subsidi, diskon, maupun program gratis, berfungsi untuk mengurangi hambatan biaya dan meningkatkan aksesibilitas terhadap barang/jasa, sehingga mendorong terjadinya perubahan dalam pola konsumsi dan mobilitas masyarakat.

Kebijakan insentif dalam momentum Lebaran memberikan dampak yang signifikan. *Pertama*, peningkatan pergerakan masyarakat. Kementerian Perhubungan mencatat jumlah orang yang melakukan perjalanan dalam negeri dan antarprovinsi se-Indonesia pada masa Lebaran 2025 mencapai sekitar 154,6 juta orang. Angka ini memang mengalami penurunan bila dibandingkan Lebaran tahun 2024 yang tercatat 193,6 juta orang. Namun, jumlah pengguna angkutan umum pada masa Lebaran 2025 tercatat mengalami kenaikan 8,5%, di mana total pengguna angkutan umum mencapai 27,5 juta penumpang dibanding tahun lalu sebanyak 25,3 juta penumpang (Kementerian Perhubungan, 2025).

Selain itu, jumlah kendaraan pribadi yang melintas pada mudik Lebaran 2025 juga meningkat. PT Astra Infra mencatat sebanyak 6,6 juta kendaraan melintasi tiga ruas tol yang dikelolanya selama periode mudik Lebaran 2025, terhitung sejak 21 Maret hingga 11 April 2025 (Andri, 2025). Sementara itu, PT Jasa Marga (Persero) Tbk mencatat 1,43 juta kendaraan meninggalkan wilayah Jabotabek selama 21-28 Maret 2025, meningkat 26,3% dibandingkan dengan lalu lintas normal yang mencapai 1,13 juta kendaraan dan meningkat 0,7% dari lalu lintas tahun lalu mencapai 1,42 juta kendaraan (Anisah, 2025). Kenaikan jumlah kendaraan ini dipengaruhi oleh insentif tarif tol di beberapa ruas tol utama. Faktor penyebab lainnya yang juga mempengaruhi adalah pemberlakuan cuti bersama dan program *Work From Anywhere* (WFA) yang memberi keleluasaan waktu bagi masyarakat melakukan perjalanan lebih awal/atau lebih lambat dari puncak arus.

Kedua, peningkatan aktivitas sektor pariwisata. Momentum liburan pasca-Lebaran dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berlibur bersama keluarga ke berbagai destinasi wisata. Libur Lebaran mendorong lonjakan wisatawan domestik ke destinasi unggulan, meskipun terjadi ketimpangan destinasi, di mana Bali tetap mendominasi persepsi publik (INDEF, 2025). Kondisi ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah daerah dan pelaku wisata untuk mempromosikan potensi wisata alternatif secara lebih masif dan merata.

Ketiga, stabilisasi harga selama musim mudik. Dalam hukum ekonomi, permintaan yang meningkat secara signifikan biasanya akan mendorong harga naik. Namun intervensi pemerintah melalui kebijakan tarif dan subsidi dapat mengurangi beban biaya

transportasi yang ditanggung masyarakat serta menghindari gejolak inflasi musiman (Khaerunnisa, 2025). Kebijakan insentif transportasi dengan manajemen distribusi yang tepat sasaran dapat menjadi alat stabilisasi ekonomi yang efektif selama periode konsumsi tinggi seperti Lebaran.

Penutup

Kebijakan insentif angkutan Lebaran 2025 yang diterapkan oleh pemerintah berperan penting dalam menjawab tantangan tingginya mobilitas masyarakat selama musim mudik. Kebijakan ini mampu mengurangi beban ekonomi masyarakat, mendorong penggunaan transportasi umum, serta menjaga kelancaran, keselamatan, dan keterjangkauan perjalanan. Kebijakan insentif dalam sektor transportasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan mobilitas masyarakat. Keberhasilan kebijakan ini memerlukan dukungan kualitas layanan dan infrastruktur transportasi yang memadai. Komisi V DPR RI perlu mendorong pengawasan dalam pelaksanaan insentif angkutan Lebaran dalam menyediakan kualitas pelayanan yang prima, serta evaluasi efektivitas kebijakan. Komisi V dapat mendorong alokasi anggaran yang lebih optimal untuk program mudik gratis lintas moda transportasi serta memperkuat sinergi antara pemerintah pusat, daerah, BUMN, dan swasta dalam penyediaan layanan transportasi publik yang adil dan merata.

Referensi

- Andri M.A. (2025, April 13). ASTRA Infra catat 6,6 juta kendaraan selama periode lebaran 2025. *kontan.co.id*. <https://industri.kontan.co.id/news/astra-infra-catat-66-juta-kendaraan-selama-periode-lebaran-2025>
- Anisah, L. (2025, Maret 29). Puncak arus mudik, jasa marga catat lebih dari 1,4 juta kendaraan keluar Jabotabek. *kontan.co.id*. <https://industri.kontan.co.id/news/puncak-arus-mudik-jasa-marga-catat-lebih-dari-14-juta-kendaraan-keluar-jabotabek>
- ASDP. (2025, Maret 13). ASDP terapkan diskon tarif kendaraan penumpang hingga 36 persen pada layanan express Merak-Bakauheni saat arus mudik lebaran 2025. *asdp.id*. <https://asdp.id/siaran-pers/asdp-terapkan-diskon-tarif-kendaraan-penumpang-hingga-36-persen-pada-layanan-express-merak-bakauheni-saat-arus-mudik-lebaran-2025>
- Daniswari, D. (2025, Maret 1). Diskon tiket pesawat 14 persen untuk mudik lebaran 2025, Ini Syaratnya. *Kompas* https://www.kompas.com/sulawesi-selatan/read/2025/03/01/133302288/diskon-tiket-pesawat-14-persen-untuk-mudik-lebaran-2025-ini#google_vignette
- Kementerian Keuangan. (2025, Maret 3). Pemerintah berikan insentif ppn 6% untuk tiket pesawat ekonomi selama mudik lebaran 2025. *kemenkeu.go.id*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/insentif-ppn-tiket-pesawat-lebaran-2025/>

- Kementerian Perhubungan. (2025, April 12). Penutupan posko angkutan Lebaran terpadu 2025, pengguna angkutan umum naik 8,5% selama masa angkutan lebaran 2025. *dephub.go.id*. <https://www.dephub.go.id/post/read/penutupan-posko-angkutan-lebaran-terpadu-2025%2C-menhub-dudy-pengguna-angkutan-umum-naik-8%2C5--selama-masa-angkutan-lebaran-2025>
- Kementerian Perhubungan. (2025, Maret 6). Kemenhub tetap selenggarakan program mudik gratis pada angkutan lebaran 2025. *dephub.go.id*. <https://dephub.go.id/post/read/menhub-dudy-kemenhub-tetap-selenggarakan-program-mudik-gratis-pada-angkutan-lebaran-2025>
- Kementerian Perhubungan. (2025, Maret 1). Harga tiket pesawat domestik turun 13-14 persen pada masa lebaran 2025. *dephub.go.id*. <https://dephub.go.id/post/read/menhub-dudy-harga-tiket-pesawat-domestik-turun-13-14-persen-pada-masa-lebaran-2025>
- Khaerunnisa, R. (2025, Maret 13). Inflasi maret diperkirakan naik moderat karena faktor musiman. *antaranews.com*. https://m.antaranews.com/amp/berita/4709881/ekonom-inflasi-maret-diperkirakan-naik-moderat-karena-faktor-musiman?utm_source=chatgpt.com
- Maulida F. (2025, Maret 1). Diskusi publik: Momentum lebaran dan pariwisata. *indef.or.id*. https://indef.or.id/wp-content/uploads/2025/03/Diskusi-Publik_Lebaran_pariwisata_v2.pdf
- Pitoko, R.A. (2025, Maret 7). Pelni sediakan 13.100 Kuota mudik gratis mudik lebaran 2025. *idntimes.com*. <https://www.idntimes.com/business/economy/ridwan-aji-pitoko-1/pelni-sediakan-13-100-kuota-mudik-gratis-mudik-lebaran-2025>
- Praditya, I.I. (2025, Maret 13). Ada diskon tiket kereta api mudik lebaran 2025, begini ketentuannya. *liputan6.com* <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5959450/ada-diskon-tiket-kereta-api-mudik-lebaran-2025-begini-ketentuannya>
- Prayudhia, M.C.G. (2025, Maret 13). ASDP terapkan kebijakan tarif satu harga selama periode lebaran 2025. *antaranews.com*. <https://www.antaranews.com/berita/4708389/asdp-terapkan-kebijakan-tarif-satu-harga-selama-periode-lebaran-2025>
- Ranawati, N.K. (2025, Maret 26). Diskon tarif tol Lebaran 2025 sudah berlaku, catat waktu dan lokasinya. *detik.com*. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7840745/diskon-tarif-tol-lebaran-2025-sudah-berlaku-catat-waktu-dan-lokasinya>

